

**PERTAMBANGAN TEMBAGA ASHIO DAN DAMPAK YANG
DITIMBULKAN TERHADAP LINGKUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai
gelar Sarjana Sastra

Oleh:

UTARI SOFIATI DEWI

97111140

973123200650071



**FAKULTAS SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2001

Skripsi Yang Berjudul

**PERTAMBAHAN TEMBAGA ASHIO DAN DAMPAK YANG DITIMBULKAN
TERHADAP LINGKUNGAN**

Oleh
UTARI SOFIATI DEWI
97111140
973123200650071

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Skripsi
Sarjana, oleh

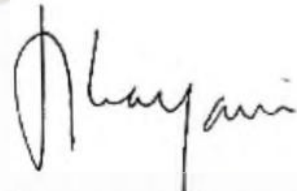
Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa
Dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(DR. Ekayani Toing, MHum)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

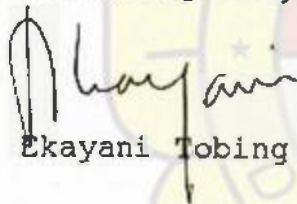
**PERTAMBANGAN TEMBAGA ASHIO DAN DAMPAK YANG DITIMBULKAN
TERHADAP LINGKUNGAN**

Telah diujikan dan disahkan lulus pada:

Hari : Senin

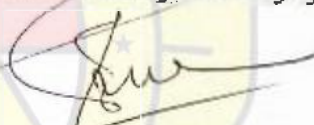
Tanggal : 6 Agustus 2001

Pembimbing/Penguji



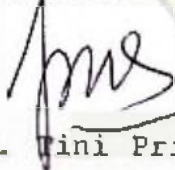
(DR. Ekayani Tobing MHum)

Ketua Sidang/ Pen guji



(Dra. Purwani Purawiardi)

Pembaca/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Panitera/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C.Haryono.MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERTAMBANGAN TEMBAGA ASHIO DAN DAMPAK YANG DITIMBULKAN
TERHADAP LINGKUNGAN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu DR.Ekayani Tobing, MHum, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 2001.

Utari Sofiati Dewi



Skripsi ini kupersembahkan untuk Mama dan Papa tercinta,
terima kasih atas segala dorongan, dukungan, doa serta
kasih sayangnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah yang tiada henti serta kepada Nabi besar Muhammad SAW, guru dan suri teladan umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Universitas Darma Persada mengenai **Pertambangan Tembaga Ashio dan Dampak Yang Ditimbulkan Terhadap Lingkungan.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu DR. Ekayani Tobing, MHum., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama penulisan skripsi ini, serta kesabaran dalam mengarahkan penulis.
2. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku pembaca yang telah memberikan masukan-masukan terhadap skripsi ini.

3. Ibu Purwani Purawiardi, selaku Ketua Sidang Dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing, dan mendidik selama masa perkuliahan serta dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang S1.
5. Ibu Dra. Inny C.Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Seluruh staf pengajar yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan pengurus perpustakaan yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orangtua yang telah membesarkan, merawat dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran yang tiada batasnya serta dukungan baik moril maupun materil serta doa restu kepada penulis.
9. Kakak-kakakku, Ratih dan Arif, serta adikku Panji yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman di kampus, kelas A jurusan Sastra Jepang dan teman-teman seperjuangan, khususnya AADDE IT'L YO

yaitu, Ayu, Amel, Dela, Dini, Erna, Ida, Lia, Yudiana, Ola serta Devi, dan Niken yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Teman-teman dekat Farah, Febby, Darsono, Q-noy, dan khususnya Aa Ughe yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman kost yang telah memberikan dorongan, khususnya, Anda, Lina, Vina, serta Yena.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun telah banyak memberikan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi mahasiswa Fakultas Sastra Jepang khususnya dan seluruh mahasiswa Darma Persada umumnya serta pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 5 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 6 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 6 |
| 1.5 Metode Penulisan..... | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II LATAR BELAKANG PEMBANGUNAN TAMBANG TEMBAGA ASHIO | |
| 2.1 Pembangunan Industri Pada Masa Modernisasi Jepang.. | 8 |
| 2.2 Perusahaan Tambang Tembaga Ashio | 10 |
| BAB III PENCEMARAN AKIBAT AKTIVITAS TAMBANG TEMBAGA ASHIO | |
| 3.1 Dampak Pencemaran Terhadap Lingkungan | 15 |
| 3.2 Gerakan Protes Dan Usaha Para Petani..... | 22 |
| BAB IV KERJASAMA PEMERINTAH DAN PEMILIK TAMBANG ASHIO | |
| 4.1 Hubungan Pemerintah Dan Pemilik Tambang..... | 31 |
| 4.2 Reaksi Dan Tindakan Pemerintah..... | 34 |
| BAB V KESIMPULAN | 40 |
| GLOSARI | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| LAMPIRAN | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini negara Jepang dianggap sebagai salah satu negara yang sangat maju, dan bahkan melampaui kemajuan beberapa negara di Eropa. Kemajuan Jepang dapat kita lihat di berbagai bidang, khususnya bidang industri. Pesatnya kemajuan di bidang industri memberikan pengaruh yang sangat besar baik itu segi positif maupun segi negatif. Segi positifnya dapat kita lihat dari perkembangan ekonomi Jepang sebagai negara yang memiliki pendapatan per kapita tertinggi di antara negara-negara Asia lainnya. Disamping hal tersebut, majunya bidang industri menyebabkan masalah polusi yang sangat merugikan bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 1970-an, Jepang dikatakan sebagai negara yang paling berpolusi.¹ Tidak hanya polusi yang disebabkan oleh kegiatan industri

¹ James Rebuschung, "Japan The Fact of Modern Social Life", (The Charles E. Tuttle Company, Inc; 1974), hal.115

tetapi juga polusi yang berasal dari limbah rumah tangga dan asap kendaraan. Masalah polusi ini terjadi melalui berbagai penyakit. Diantaranya yaitu penyakit Minamata, penyakit Itai- itai dan asma Yokaichi. Masalah polusi ini telah menjadi fenomena yang diketahui secara umum, dan mengancam serius kehidupan dan kesehatan. Masalah-masalah ini begitu seriusnya sehingga dalam masyarakat muncul istilah baru yang disebut dengan "KOGAI" yang mirip dengan istilah bahasa Inggris "public nuisance" yang berarti gangguan umum. Meskipun secara harafiah *kogai* adalah malapetaka yang ditimpakan pada masyarakat secara keseluruhan oleh sejumlah besar orang dan perusahaan tanpa perincian, kata itu sekarang mempunyai arti pencemaran yang disebabkan oleh pembuangan asap dan air dari industri tertentu.² Walaupun demikian, kita harus berpikir bahwa kerusakan lingkungan di Jepang bukanlah suatu fenomena yang baru, tetapi juga merupakan suatu kenyataan yang sangat penting bagi masalah sosial dari sebuah negara sejak awal modernisasi dan sampai dengan masa industrialisasi.

²Tadashi Fukutake, "Masyarakat Jepang Dewasa Ini" (Jakarta, PT.Gramedia, 1988), hal.153

Pertambangan tembaga Ashio yang terletak di sepanjang sungai Watarase daerah Gunma, kepulauan Honshu merupakan salah satu penyebab dari kerusakan lingkungan. Hal ini mulai terjadi pada akhir abad 19 dan berlanjut sampai saat ini, dan menjadi masalah yang tidak terpecahkan. Pencemaran yang disebabkan oleh pertambangan tembaga Ashio ini diketahui secara umum di Jepang. Masalah ini merupakan salah satu contoh utama industri pra-modern yang mendukung kebutuhan kekuatan militer. Dipandang dari sudut ini, masalah pertambangan tembaga Ashio merupakan gambaran dari perkembangan industri Jepang pada periode sebelum perang dunia II.

Pada awal periode modern, kekuatan industri masih sangat terbatas, yaitu ada beberapa contoh kejadian yang berhubungan dengan masalah polusi yang dapat "diselesaikan" dengan memindahkan lokasi pabrik-pabrik atau unit produksi yang bermasalah. Tetapi selain itu juga, terdapat beberapa kasus yang tidak dapat "diselesaikan" dengan cara merubah lokasi industri, contohnya industri pertambangan, yaitu dengan melakukan pemindahan lokasi pertambangan sebagai suatu hal yang sulit dan bahkan mustahil untuk dilakukan. Berbagai

kesulitan dan masalah inilah yang kemudian menimbulkan dampak lain terhadap lingkungan, seperti kerusakan alam yang terus meluas, dan meresap serta mempengaruhi aspek sosial dan kehidupan.

Masalah pencemaran lingkungan atas tambang tembaga Ashio berasal dari asam belerang yang dihasilkan dari proses hasil pengolahan, debu-debu logam yang berasal dari asap pengolahan serta air asam yang dikeluarkan dalam pemrosesan biji besi dan pemisahan biji besi yang mencemari sungai Watarase. Polusi pertambangan tembaga Ashio telah mencemari lingkungan dan sungai Watarase yang merupakan sumber air bagi sistem irigasi yang mengairi sawah-sawah yang ada di daerah sungai Watarase. Air sungai Watarase yang tercemar telah merusak lahan pertanian yang sangat merugikan bagi para petani. Lingkungan sekitar tambang menjadi tandus akibat polusi dari pemrosesan tambang tembaga.

Berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi telah memicu korban polusi tambang tembaga Ashio melakukan usaha untuk mengurangi pencemaran tersebut. Kerusakan ekosistem pertanian oleh limbah beracun mengundang para petani yang berada dilokasi pertambangan tembaga untuk

mengajukan protes terhadap pemilik pertambangan agar segera menghentikan proses tambang secara keseluruhan dan juga meminta kompensasi kerugian atas kerusakan total yang terjadi. Namun, gerakan korban polusi tambang tembaga Ashio ini terbentur oleh peraturan pemerintah yang lebih mementingkan keamanan dan kemajuan negara tanpa memperdulikan kerusakan lingkungan yang terjadi. Meskipun gerakan protes para petani ini sangat teorganisir dan dipimpin oleh tokoh besar dan naturalis yaitu Shozo Tanaka namun pada akhirnya tidak ada artinya bagi kekuatan politik pemerintah.

Sedikit banyak gerakan ini telah menghasilkan suatu peringatan untuk perjuangan anti polusi pertambangan dan pabrik untuk melanjutkan gerakan pada saat itu.

1.2 Permasalahan

Perusakan lingkungan yang terjadi di Jepang disebabkan polusi yang berasal dari berbagai kegiatan industri, khususnya pertambangan tembaga Ashio (The Ashio Copper Mine). Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah apakah penyebab dari polusi di pertambangan tembaga

Ashio, yang terjadi pada tahun sekitar 1890-1900 an dan bagaimana pengaruhnya terhadap lingkungan sekitarnya.

1.3 Tujuan Penulisan

Penulis ingin mengkaji mengenai latar belakang terjadinya polusi di pertambangan tembaga Ashio yang sampai saat ini masih dipermasalahkan meskipun tambang tersebut sudah ditutup dan menjadi salah satu masalah serius dalam kehidupan masyarakat Jepang.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini penulis akan membatasi masalah pada pertambangan tembaga Ashio dan akibat dari polusi yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang penulis gunakan adalah metode kepustakaan yaitu dengan mengkaji masalah ini melalui data-data dan buku-buku yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mempermudah pembahasan dan memahami masalah-masalah yang disajikan, penulis membagi skripsi ini kedalam bagian-bagian sebagai berikut:

- Bab I : Dalam bab ini penulis mengawali dengan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang pembangunan Copper Mine Ashio.
- Bab III : Dalam bab ini penulis menguraikan pencemaran lingkungan yang timbul sebagai efek dari polusi dan gerakan protes korban polusi tambang tembaga Ashio.
- Bab IV : Dalam bab ini menguraikan tentang reaksi pemerintah terhadap masalah pencemaran lingkungan tambang tembaga Ashio dan hubungannya dengan masalah politik.
- Bab V : Dalam bab ini penulis akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh skripsi ini.